

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Rumah Sakit

1. Sejarah Rumah Sakit Umum Daerah Merah Putih

RSUD Merah Putih Magelang dibangun atas prakarsa dari Bupati Magelang, Bapak Zaenal Arifin, S.IP. Pembangunan tersebut terbagi dalam beberapa tahapan dimana Tahap I pada tahun 2017, Tahap II pada tahun 2018, Tahap III pada tahun 2019 dan saat ini masih dalam masa persiapan pembangunan Tahap IV. RSUD Merah Putih Magelang dibangun untuk program strategis pembangunan bidang kesehatan pemerintah daerah kabupaten magelang.

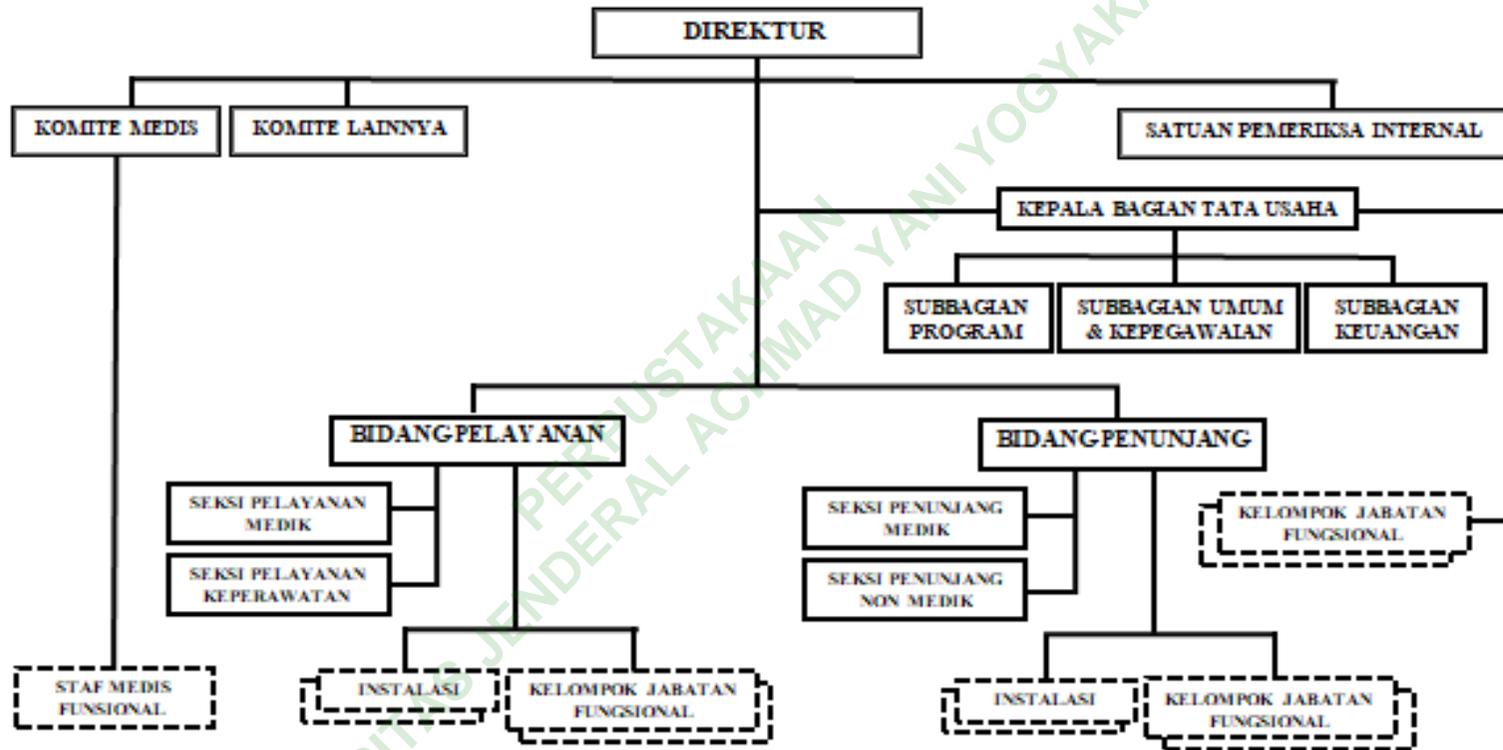
a. Visi dan Misi RSUD Merah Putih Magelang

Visi RSUD Merah Putih Magelang menjadikan rumah sakit yang berdaya saing dengan pelayanan berkualitas prima. Motto yang ada di RSUD Merah Putih Magelang adalah melayani dengan CINTA (Cepat, Inovatif, Nyaman, Tepat, Aman).

Misi RSUD Merah Putih Magelang :

- 1) Pelayanan kesehatan profesional
- 2) Tata kelola rumah sakit profesional
- 3) Diklat dan penelitian

b. Struktur Organisasi RSUD Merah Putih Magelang



Gambar 4 1 Struktur Organisasi RSUD Merah Putih Magelang

Sumber : Pedoman Pengorganisasi Instalasi Rekam Medis RSUD Merah Putih Magelang

c. Gambaran Instalasi Rekam Medis RSUD Merah Putih Magelang

Instalasi Rekam Medik RSUD Merah Putih Magelang dipimpin oleh Kepala Instalasi Rekam Medik. Kepala Instalasi Rekam Medik membawahi 2 (dua) koordinator utama yaitu:

1) Koordinator Rekam Medis

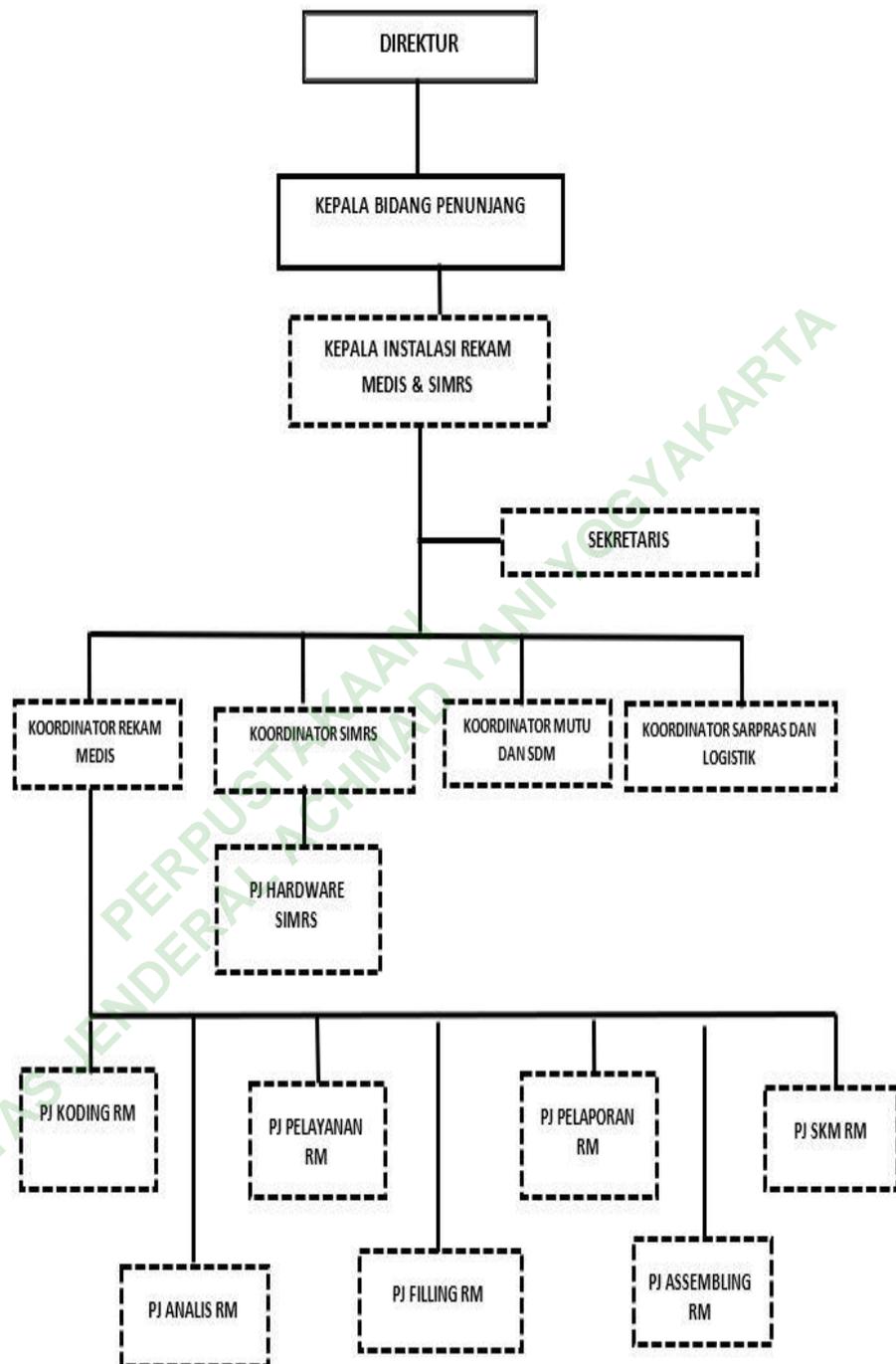
Mengkoordinasi dibagian pelayanan rekam medis dan pengelolaan rekam medis.

2) Koordinator SIMRS

Mengkoordinasi dibagian SIMRS diantaranya penanggungjawab jaringan, penanggungjawab *software*, dan penanggungjawab *maintenance*.

Jumlah Sumber Daya Manusia yang dimiliki Instalasi Rekam Medik RSUD Merah Putih Magelang saat ini berjumlah 14 orang. Terdiri dari kepala instalasi rekam medis, 2 petugas pendaftaran rawat inap dan gawat darurat, 2 petugas pendaftaran rawat jalan, 3 petugas *coding* rawat inap, 2 petugas *coding* rawat jalan, 1 petugas *assembling* dan analisis, 1 petugas *filing*, 1 petugas pelaporan, dan 1 petugas surat keterangan medis.

Struktur organisasi Instalasi Rekam Medik RSUD Merah Putih Magelang adalah sebagai berikut:



Gambar 4 2 Struktur Organisasi Instalasi Rekam Medis RSUD Merah Putih Magelang

Sumber : Pedoman Pengorganisasi Instalasi Rekam Medis RSUD Merah Putih Magelang, 2022

B. Hasil

1. Karakteristik Informan

Peneliti mengambil data primer dengan melakukan wawancara kepada informan. Informan dalam penelitian ini adalah 8 petugas rekam medis meliputi kepala rekam medis, petugas pendaftaran gawat darurat, pendaftaran rawat jalan, petugas *coding*, petugas *assembling* dan analisis, petugas pelaporan, dan petugas *filing* di RSUD Merah Putih Magelang.

Tabel 4 1 Karakteristik Informan

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-Laki	3	37.5
Perempuan	5	62.5
Kelompok Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
21-25	4	50
26-30	3	37.5
≥ 31	1	12.5
Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
D3 RM	7	87.5
S1	1	12.5
Lama Bekerja	Jumlah (n)	Persentase (%)
> 6 bulan	6	75
< 6 bulan	2	25
Jumlah	8	100

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4 1 didapatkan hasil informan laki-laki sebanyak 37.5% (3 orang) dan informan perempuan sebanyak 62.5% (5 orang). Informan dengan usia 21-25 sebanyak 50% (4 orang), usia 26-30 sebanyak 37.5% (3 orang), dan usia ≥ 31 sebanyak 12.5% (1 orang). Informan dengan pendidikan terakhir D3 rekam medis sebanyak 87.5% (7 orang) dan informan dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 12.5% (1 orang). Lama bekerja informan > 6 bulan sebanyak 75% (6 orang) dan < 6 bulan sebanyak 25% (2 orang).

2. Menghitung Kebutuhan SDM Di Rumah Sakit Daerah Merah Putih

a. Fasilitas Kesehatan dan Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan

Berdasarkan pedoman pengorganisasian RSUD Merah Putih Magelang No 180.186/053/05.32/2020 Instalasi rekam medis berada dibawah kepala bidang penunjang dengan jenis sumber daya manusia kesehatan adalah rekam medis dan informasi kesehatan. Sub instalasi rekam medis terdiri dari pelayanan, *coding*, pelaporan, SKM, analisis, *filing*, dan *assembling*. Berdasarkan hasil wawancara jumlah tenaga rekam medis sebanyak 14 petugas dengan lulusan D3 rekam Medis dan S1 kesehatan masyarakat.

b. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia

Waktu kerja tersedia adalah waktu yang dimiliki oleh petugas rekam medis dalam melakukan tugas di instalasi kerja rekam medis selama satu tahun di RSUD Merah Putih Magelang.

Berdasarkan hasil wawancara petugas rekam medis RSUD Merah Putih Magelang dengan pertanyaan waktu kerja tersedia cukup untuk menyelesaikan tugas pokok dalam satu hari. Berikut hasil wawancara dengan informan :

“Kalo IGD menyesuaikan pasien ya” (Informan 1)

“dirasa sudah cukup” (Informan 2)

“cukup, tapi jika dari bangsal menumpuk. keteteran” (Informan 3)

“kalo untuk koding saat ini masih cukup” (Informan 4)

“cukup – cukup aja, tapi tergantung juga banyak atau enggaknya filing” (Informan 5)

“cukup” (Informan 6)

“cukup untuk tugas pokok” (Informan 7)

Namun berdasarkan wawancara dengan triangulasi menyatakan bahwa waktu kerja yang tersedia untuk saat ini kurang .

“untuk saat ini masih kurang” Triangulasi

1) Perhitungan hari kerja

Tabel 4 2 Perhitungan hari kerja tahun 2021

No	Bulan	Hari	Hari Minggu	Hari Kerja Tersedia
1	Januari	31	5	26
2	Februari	28	4	24
3	Maret	31	4	27
4	April	30	4	26
5	Mei	31	5	26
6	Juni	30	4	26
7	Juli	31	4	27
8	Agustus	30	5	25
9	September	31	4	27
10	Oktober	30	5	25
11	November	31	4	27
12	Desember	30	4	27
Jumlah		365		313

Sumber : Kalender Tahun 2021, 2022

Berdasarkan tabel 4 3 jumlah hari kerja RSUD Merah Putih Magelang pada tahun 2021 sebanyak 313 hari.

2) Cuti pegawai

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis RSUD Merah Putih Magelang mengatakan cuti pegawai :

“jatah cuti tahunan 12 hari” (**Informan 1**)

“ 12 hari” (**Informan 2**)

“ 12 hari” (**Informan 3**)

“12 hari” (**Informan 4**)

“12 har, karena saya masih CPNS selama 1 tahun tidak boleh cuti” (**Informan 5**)

“12 hari” (**Informan 6**)

“saya masih CPNS jadi belum dapat” (**Informan 7**)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan dikuatkan oleh triangulasi menyatakan :

“cuti tahunan sebanyak 12 hari.” **Triangulasi**

3) Libur nasional

Tabel 4 3 Libur Nasional Tahun 2021

No	Tanggal	Keterangan
1	1 Januari	Tahun Baru Masehi
2	12 Februari	Tahun Baru Imlek
3	11 Maret	Isra Miraj Nabi Muhammad SAW
4	14 Maret	Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1943
5	2 April	Wafat Isa Al Masih
6	1 Mei	Hari Buruh Internasional
7	13 Mei	Kenaikan Isa Al Masih Hari Raya Idul Fitri
8	14 Mei	Hari Raya Idul Fitri
9	26 Mei	Hari Raya Waisak
10	1 Juni	Hari Lahir Pancasila
11	20 Juli	Hari Raya Idul Adha
12	11 Agustus	Tahun Baru Islam
13	17 Agustus	Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
14	20 Oktober	Maulid Nabi Muhammad SAW
16	25 Desember	Hari Raya Natal

Sumber : Kalender Tahun 2021, 2022

Tabel 4 4 Cuti Bersama Tahun 2021

No	Tanggal	Keterangan
1	12 Mei	Hari Raya Idul Fitri

Sumber : Kalender Tahun 2021, 2022

Berdasarkan tabel libur nasional dan tabel cuti bersama jumlah libur nasional dan cuti bersama pada tahun 2021 berjumlah 17 hari. Hal tersebut dikuatkan oleh triangulasi yang menyatakan bahwa

“Libur nasional RSUD Merah Putih Magelang mengikuti jadwal dari pemerintah.” (Triangulasi)

4) Mengikuti pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara pelatihan petugas rekam medis RSUD Merah Putih Magelang mengatakan :

“belum ada” (Informan 1)

“biasanya RS mendanai” (Informan 2)

“ada tapi belum semua, saya belum pernah” (Informan 3)

“saya sudah pernah tapi belum semua petugas ”

(Informan 4)

“saya masih baru jadi belum pernah” (Informan 5)

“belum ada pelatihan” (Informan 6)

“belum ada” (Informan 7)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan menyatakan petugas rekam medis belum pernah ada yang mengikuti pelatihan. Hal tersebut dikuatkan oleh triangulasi yang mengatakan bahwa:

“ada tapi belum semua petugas pernah ikut pelatihan, itu selama 3 hari” (Triangulasi)

5) Absen (ijin sakit)

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan berapa lama ijin sakit sebagai berikut :

“ijin sakit menyesuaikan” (Informan 1)

“cuti sakit menyesuaikan” (Informan 2)

“menyesuaikan si kalo sakit” (Informan 3)

6) *“ijin sakit tidak ada batasan” (Informan 4)*

“sakit tidak ada batasan untuk ijin” (Informan 5)

“tidak ada batasan hari untuk ijin sakit” (Informan 6)

“ijin sakit dengan surat dokter” (Informan 7)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan menyatakan ijin sakit tidak ada batasan asal ada surat dokter. Hal tersebut dikuatkan oleh triangulasi yang mengatakan bahwa :

“ijin sakit menyesuaikan harus dengan surat dokter”
(Triangulasi)

7) Waktu kerja tersedia (dalam 1 minggu)

Berdasarkan hasil wawancara petugas rekam medis RSUD Merah Putih Magelang terkait jam kerja sebagai berikut :

“menyesuaikan jam menejemen” (Informan 1)

“senin- kamis 8 jam, jumat 4 jam, hari sabtu 07.00-13.30” (Informan 2)

“senin- kamis 07.00-15.00, jumat 07.00-11.00, hari sabtu 07.00-13.30” (Informan 3)

“senin- kamis 07.00-15.00, jumat 07.00-11.00, hari sabtu 07.00-13.30” (Informan 4)

“8 jam perhari” (Informan 5)

“8 jam perhari” (Informan 6)

“senin-kamis 8 jam, jumat 4 jam, sabtu 6,5 jam”
(Informan 7)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan menyatakan jam kerja dalam seminggu adalah hari senin- kamis dari pukul 07.00-15.00, hari jumat pukul 07.00-11.00, hari sabtu pukul 07.00-13.30. Hal tersebut dikuatkan oleh triangulasi yang mengatakan bahwa :

“senin- kamis 07.00-15.00 selama 8 jam, jumat 07.00-11.00 selama 4 jam ,dan hari sabtu 07.00-13.30 selama 6,5 jam” (Triangulasi)

8) Jam kerja efektif (JKE)

Berdasarkan SK direktur RSUD Merah Putih Magelang No 180.186/104/05.32/2020 jumlah hari kerja pegawai di RSUD Merah Putih Magelang adalah 6 hari kerja dengan jumlah jam kerja komulatif termasuk jam istirahat dan jam krida 170 jam per bulan atau 42,5 jam per minggu dan jam kerja efektif paling sedikit 37,5 jam per minggu.

Dalam menentukan waktu kerja yang tersedia peneliti melakukan perhitungan terhadap komponen yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Berikut tabel perhitungan waktu kerja tersedia :

Tabel 4 5 Waktu Kerja Tersedia

Komponen	JUMLAH	SATUAN
Hari Kerja	52 x 6 hari = 312	Hari/Tahun
Cuti Pegawai	12	Hari/Tahun
Libur Nasional	16	Hari/Tahun
Mengikuti Pelatihan	3	Hari/Tahun
Absen	12	Hari/Tahun
	8 jam x 4 hari = 32	
	4 jam x 1 hari = 4	Jam/
Waktu Kerja	6,5 x 1 hari = 6,5	Minggu
Jam kerja		Jam/
Efekif (JKE)	75% x 42,5 jam = 31,8	Minggu
waktu kerja		
(dalam 1 hari)	31,8 : 6 = 5,3	Jam/Hari
Waktu Kerja	312 - (12+16+3+12) = 269	Hari/Tahun

Komponen	JUMLAH	SATUAN
Tersedia (Hari)		
Waktu Kerja	$312 - (12+16+3+12) \times 4,9 =$	
Tersedia (jam)	1318.1	Jam/Tahun
WKT dalam jam	1200	Jam/Tahun
WKT dalam menit	72000	Menit/Tahun

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan table 4 5 menunjukkan waktu kerja yang tersedia di RSUD Merah Putih Magelang 269 hari pertahun dengan jam kerja selama seminggu sebanyak 42,5 jam perminggu.

c. Mengetahui Tugas Pokok, Tugas Penunjang dan Uraian Tugas

Berdasarkan hasil observasi pedoman pengorganisasian RSUD Merah Putih Magelang No 180.186/053/05.32/2020 untuk mengetahui uraian tugas peneliti melakukan wawancara dengan petugas pelayanan, coding, *assembling*, analisis, *filing*, pelaporan dan SKM.

Untuk menentukan norma waktu peneliti melakukan observasi pada saat petugas melakukan kegiatan tersebut. Berikut norma waktu dari masing-masing uraian tugas petugas :

Tabel 4 6 Tugas pokok, tugas penunjang dan norma waktu

Jenis tugas	Sub instalasi	No	Komponen beban kerja	Norma waktu	Satuan
tugas pokok rekam medis	Pelayanan	1	Mendaftarkan pasien rawat jalan	5	menit
		2	Mendaftarkan pasien rawat inap	17	menit
		3	Mendaftarkan pasien gawat darurat	5	menit
		4	pembuatan SEP	2	menit
	Coding	1	koding rekam medis pada SIMRS	3	menit
		2	Reseleksi kode diagnosis pada eklaim	3	menit

Jenis tugas	Sub instalasi	No	Komponen beban kerja	Norma waktu	Satuan
		3	proses klaim BPJS inap	6	menit
		4	verifikasi kelengkapan berkas klaim	6	menit
		5	konfirmasi dokter DPJP	6	menit
		6	revisi klaim rawat inap	15	menit
		7	koding rawat jalan	2	menit
		8	proses klaim BPJS Rawat jalan	2	menit
		9	revisi klaim rawat jalan	15	menit
	<i>Assembling</i>	1	<i>assembling</i> rawat inap	5	menit
		1	analisis rawat inap	5	menit
	Analisis	2	menginputkan hasil analisis ke komputer	5	menit
		1	mengembalikan rekam medis	2	menit
	<i>Filing</i>	2	mengambil rekam medis	2	menit
		3	mengantarkan rekam medis ke rawat inap	5	menit
		1	sensus harian	2	menit
	Pelaporan	2	update tempat tidur	1	menit
		1	Pembuatan Visum	30	menit
	SKM	2	pembuatan SKM	15	menit
		1	rapat bulanan	120	menit/bln
		2	laporan bulanan rawat inap	420	menit/bln
	Pelayanan	3	laporan bulanan rawat jalan	420	menit/bln
		1	rapat bulanan	120	menit/bln
		2	laporan bulanan koding rawat inap	420	menit/bln
		3	laporan bulanan koding rawat jalan	420	menit/bln
		1	rapat bulanan	120	menit/bln
	Coding	2	laporan bulanan koding rawat inap	420	menit/bln
		3	laporan bulanan koding rawat jalan	420	menit/bln
		1	rapat bulanan	120	menit/bln
		2	penyediaan dan kendali formulir	420	menit/bln
		1	rapat bulanan	120	menit/bln
		2	laporan bulanan analisis	420	menit/bln
		1	rapat bulanan	120	menit/bln
		2	penyediaan map rekam medis	120	menit/bln
		1	rapat bulanan	120	menit/bln
	SKM	1	rapat bulanan	120	menit/bln

Jenis tugas	Sub instalasi	No	Komponen beban kerja	Norma waktu	Satuan
		2	laporan bulanan SKM	60	menit/bln
		1	rapat bulanan	120	menit/bln
	Pelaporan	2	laporan Internal	1260	menit/bln
		3	laporan SIRS	1260	menit/bln
		4	laporan mingguan	1260	menit/bln

Sumber : Data primer, 2022

Berdasarkan table 4 6 menunjukkan tugas pokok petugas rekam medis RSUD Merah Putih Magelang sebanyak 23 tugas pokok. Tugas penunjang petugas rekam medis RSUD Merah Putih Magelang sebanyak 18 petugas.

d. Mengetahui Standar Beban Kerja

Standar beban kerja adalah waktu yang dimiliki petugas rekam medis dalam menyelesaikan tugas pokoknya. Perhitungan standar beban kerja dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{standar beban kerja: } \frac{\text{waktu kerja tersedia}}{\text{norma waktu per kegiatan pokok}}$$

Berikut tabel perhitungan standar beban kerja di RSUD Merah Putih Magelang :

Tabel 4 7 Standar beban kerja RSUD Merah Putih Magelang

Jenis tugas	Sub instalasi	No	Komponen beban kerja	Norma waktu	Satuan	Jumlah pasien pertahun	WKT	SBK
tugas pokok rekam medis	Pelayanan	1	Mendaftarkan pasien rawat jalan	5	Menit	34260	72000	14400
		2	Mendaftarkan pasien rawat inap	17	Menit	6108	72000	4235
		3	Mendaftarkan pasien gawat darurat	5	Menit	6480	72000	14400
		4	pembuatan SEP	2	Menit	19980	72000	36000
	Coding	1	koding rekam medis pada SIMRS	3	Menit	6108	72000	24000
		2	Reseleksi kode diagnosis pada eklaim	3	Menit	6108	72000	24000
		3	proses klaim BPJS inap	6	Menit	6108	72000	12000

Jenis tugas	Sub instalasi	No	Komponen beban kerja	Norma waktu	Satuan	Jumlah pasien pertahun	WKT	SBK
		4	verifikasi kelengkapan berkas kalim	6	Menit	6108	72000	12000
		5	konfirmasi dokter DPJP	6	Menit	6108	72000	12000
		6	revisi klaim rawat inap	15	Menit	50	72000	4800
		7	koding rawat jalan	2	Menit	34260	72000	36000
		8	proses klaim BPJS Rawat jalan	2	Menit	19980	72000	36000
		9	revisi klaim rawat jalan	15	Menit	10	72000	4800
	<i>Assembling</i>	1	<i>assembling</i> rawat inap	5	Menit	6108	72000	14400
	Analisis	1	analisis rawat inap	5	Menit	6108	72000	14400
		2	menginputkan hasil analisis ke komputer	5	Menit	6108	72000	14400
	<i>Filing</i>	1	mengembalikan rekam medis	2	Menit	12588	72000	36000
		2	mengambil rekam medis	2	Menit	12388	72000	36000
		3	mengantarkan rekam medis ke rawat inap	5	Menit	12588	72000	14400
	Pelaporan	1	sensus harian	2	Menit	6108	72000	36000
		2	update tempat tidur	1	Menit	6108	72000	72000
	SKM	1	Pembuatan Visum	30	Menit	30	72000	2400
		2	pembuatan SKM	15	Menit	180	72000	4800

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan standar beban kerja petugas rekam medis di RSUD Merah Putih Magelang. Jumlah standar beban kerja sub instalasi RSUD Merah Putih Magelang adalah 479435 standar beban kerja.

e. Mengetahui Standar Tugas Penunjang dan Faktor Tugas Penunjang

Tugas penunjang adalah tugas untuk menyelesaikan kegiatan baik berkaitan dengan tugas pokok ataupun tidak berkaitan. Faktor tugas penunjang adalah proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan kegiatan. Standar tugas penunjang adalah waktu yang dimiliki petugas rekam medis untuk tugas lain tetapi masih

berhubungan dengan di sub bagian instalasi kerja rekam medis. Berikut perhitungan dari standar tugas penunjang dan faktor tugas penunjang :

Tabel 4 8 STP dan FTP RSUD Merah Putih Magelang

Jenis tugas	Sub instalasi	No	Komponen beban kerja	Norma waktu	Satuan	WKT	FTP	
Tugas penunjang	Pelayanan	1	rapat bulanan	120	menit/bln	72000	0.17	
		2	laporan bulanan rawat inap	420	menit/bln	72000	0.58	
		3	laporan bulanan rawat jalan	420	menit/bln	72000	0.58	
		Jumlah FTP						1.33
	STP = (1 / (1-FTP/100))						1.01	
	Coding	1	rapat bulanan	120	menit/bln	72000	0.17	
		2	laporan bulanan koding rawat inap	420	menit/bln	72000	0.58	
		3	laporan bulanan koding rawat jalan	420	menit/bln	72000	0.58	
		Jumlah FTP						1.33
	STP = (1 / (1-FTP/100))						1.01	
	Assembling	1	rapat bulanan	120	menit/bln	72000	0.17	
		2	penyediaan dan kendali formulir	420	menit/bln	72000	0.58	
		Jumlah FTP						0.75
		STP = (1 / (1-FTP/100))						1.01
	Analisis	1	rapat bulanan	120	menit/bln	72000	0.17	
		2	laporan bulanan analisis	420	menit/bln	72000	0.58	
		Jumlah FTP						0.75
		STP = (1 / (1-FTP/100))						1.01
Filing	1	rapat bulanan	120	menit/bln	72000	0.17		
	2	penyediaan map rekam medis	120	menit/bln	72000	0.17		
	Jumlah FTP						0.33	
	STP = (1 / (1-FTP/100))						1	
SKM	1	rapat bulanan	120	menit/bln	72000	0.17		
	2	laporan bulanan SKM	60	menit/bln	72000	0.08		
	Jumlah FTP						0.25	
	STP = (1 / (1-FTP/100))						1	
Pelaporan	1	rapat bulanan	120	menit/bln	72000	0.17		
	2	laporan Internal	1260	menit/bln	72000	1.75		

3	laporan SIRS	1260	menit/bln	72000	1.75
4	laporan mingguan	1260	menit/bln	72000	1.75
Jumlah FTP					5.42
STP = (1 / (1-FTP/100))					1.06

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 8 hasil perhitungan standar tugas penunjang sub instalasi rekam medis RSUD Merah Putih Magelang adalah 1.01 dan faktor tugas penunjang sub instalasi rekam medis RSUD Merah Putih Magelang jumlahnya berbeda-beda tiap sub instalasinya.

- f. Menghitung Kebutuhan Sumber Daya Manusia
Melakukan perhitungan kebutuhan sumber daya manusia dengan rumus :

$$\text{kebutuhan SDM} : \frac{\text{capaian (1 th)}}{\text{standar beban kerja}} \times \text{STP}$$

Berikut tabel perhitungan kebutuhan di RSUD Merah Putih Magelang :

Tabel 4 9 Kebutuhan SDM sub instalasi rekam medis

Jenis tugas	No	Komponen beban kerja	Jumlah pasien pertahun	SBK	Keb SDM	
tugas pokok pelayanan	1	Mendaftarkan pasien rawat jalan	34260	14400	2.38	
	2	Mendaftarkan pasien rawat inap	6108	4235	1.44	
	3	Mendaftarkan pasien gawat darurat	6480	14400	0.45	
	4	pembuatan SEP	19980	36000	0.56	
JKT = Jumlah kebutuhan tenaga					4.83	
tugas penunjang					1.01	
					(JKT x STP)	4.87
					5	
tugas pokok coding	1	koding rekam medis pada SIMRS	6108	24000	0.25	
	2	Reseleksi kode diagnosis pada eklaim	6108	24000	0.25	
	3	proses klaim BPJS inap	6108	12000	0.51	

Jenis tugas	No	Komponen beban kerja	Jumlah pasien pertahun	SBK	Keb SDM
	4	verifikasi kelengkapan berkas kalim	6108	12000	0.51
	5	konfirmasi dokter DPJP	6108	12000	0.51
	6	revisi klaim rawat inap	50	4800	0.01
	7	koding rawat jalan	34260	36000	0.95
	8	proses klaim BPJS Rawat jalan	19980	36000	0.56
	9	revisi klaim rawat jalan	10	4800	0.00
	JKT = Jumlah kebutuhan tenaga				3.56
tugas penunjang					1.01
					(JKT x STP)
					3.59
					4
tugas pokok <i>assembling</i>	1	<i>assembling</i> rawat inap	6108	14400	0.42
	JKT = Jumlah kebutuhan tenaga				0.42
tugas penunjang					1.01
					(JKT x STP)
					0.43
					1
tugas pokok analisis	1	analisis rawat inap	6108	14400	0.42
	2	menginputkan hasil analisis ke komputer	6108	14400	0.42
	JKT = Jumlah kebutuhan tenaga				0.85
tugas penunjang					1.01
					(JKT x STP)
					0.86
					1
tugas pokok <i>filing</i>	1	mengembalikan rekam medis	12588	36000	0.35
	2	mengambil rekam medis	12388	36000	0.34
	3	mengantarkan rekam medis ke rawat inap	12588	14400	0.87
	JKT = Jumlah kebutuhan tenaga				1.57
tugas penunjang					1.00
					(JKT x STP)
					1.57
					2
tugas pokok pelaporan	1	sensus harian	6108	36000	0.17
	2	update tempat tidur	6108	72000	0.08
	JKT = Jumlah kebutuhan tenaga				0.25

Jenis tugas	No	Komponen beban kerja	Jumlah pasien pertahun	SBK	Keb SDM
tugas penunjang					1.06
				(JKT x STP)	0.27
					1
tugas pokok SKM	1	Pembuatan Visum	30	2400	0.013
	2	pembuatan SKM	180	4800	0.038
		JKT = Jumlah kebutuhan tenaga			0.05
tugas penunjang					1
				(JKT x STP)	0.05
					1

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 9 menunjukkan kebutuhan tabel tiap sub instalasi rekam medis RSUD Merah Putih Magelang.

Tabel 4 10 Rekapitulasi Kebutuhan SDM

Sub instalasi	Petugas saat ini	Jumlah kebutuhan	Ket
Pelayanan	4	5	Kekurangan 1 petugas
Coding	5	4	Kelebihan 1 petugas
Assembling	1	1	Sudah memenuhi
Analisis	1	1	Sudah memenuhi
Filing	1	2	Kekurangan 1 petugas
Pelaporan	1	1	Sudah memenuhi
SKM	1	1	Sudah memenuhi

Berdasarkan tabel 4 10 menunjukan kebutuhan SDM sub instalasi rekam medis RSUD Merah Putih Magelang sebanyak 15 petugas. Petugas saat ini sebanyak 14 petugas jadi kurang 1 petugas yang ditempatkan di *filing*.

C. Pembahasan

1. Fasilitas Kesehatan dan Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan

Berdasarkan (Republik Indonesia, 2014) perekam medis masuk kedalam kelompok sumber daya manusia kesehatan tenaga keterampilan medis. Instalasi Rekam Medis RSUD Merah Putih Magelang berada

dibawah kepala bidang penunjang dengan jenis sumber daya manusia kesehatan adalah rekam medis dan informasi kesehatan. Jenis SDM Kesehatan adalah perekam medis menurut (Kemenkes, 2015) tentang standar profesi perekam medis minimal memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas perekam medis yang diatur oleh organisasi profesi. Penelitian menurut (Apriyanti, 2019) di RS dr. Soetarto Yogyakarta memiliki petugas rekam medis sebanyak 9 orang. Berdasarkan hasil penelitian jumlah petugas sub instansi rekam medis RSUD Merah Putih Magelang sebanyak 14 orang. Dengan pendidikan terakhir D3 Rekam Medis sebanyak 13 orang dan pendidikan terakhir S1 sebanyak 1 orang.

2. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia

Waktu kerja yang tersedia adalah waktu yang dimiliki oleh petugas rekam medis dalam melakukan tugas di instalasi kerja rekam medis selama satu tahun di RSUD Merah Putih Magelang. Menurut (Tim Pusrengun SDM Kesehatan PPSDM Kes RI, 2017) waktu kerja di instansi pemerintah selama 37 jam 30 menit dengan jumlah hari kerja selama 5 hari maupun 6 hari. Dengan jam kerja efektif 1200 jam pertahun atau 72000 menit pertahun. Data yang diperlukan dalam menghitung waktu kerja tersedia jumlah hari kerja, lama cuti pegawai, jumlah libur nasional, jumlah mengikuti pelatihan, jumlah lama pegawai absen, dan jumlah waktu kerja

Pada penelitian di RS dr. Soetarto Yogyakarta waktu kerja yang tersedia diperoleh waktu kerja dalam 1 tahun dibulatkan menjadi 1300 jam atau 78.000 menit/tahun (Apriyanti, 2019). Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Merah Putih Magelang jumlah hari kerja dalam seminggu masuk sebanyak 6 hari yaitu senin-sabtu. Jam kerja hari senin sampai kamis sebanyak 8 jam, hari jumat sebanyak 4 jam dan hari sabtu sebanyak 6,5 jam. Cuti tahunan setiap petugas mendapatkan jatah cuti sebanyak 12 hari. Waktu kerja yang tersedia di RSUD Merah Putih Magelang adalah 1200 jam atau 72000 menit pertahun.

3. Menetapkan Tugas Pokok, Tugas Penunjang dan Norma Waktu

Komponen beban kerja yang terdiri dari tugas pokok, tugas penunjang dan norma waktu. Tugas pokok adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas setiap harinya, tugas penunjang adalah kegiatan yang dilakukan oleh petugas selain tugas pokok tetapi masuk kedalam tugas perekam medis dan norma waktu adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan petugas dalam menyelesaikan tugas pokok maupun tugas penunjang.

Pada penelitian di RS Queen Latifa waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan bervariasi dan dipengaruhi standar pelayanan, SOP, sarana dan prasarana pelayanan sesuai kompetensi SDM (Amelia, 2018). Menurut penelitian (Apriyanti, 2019) di RS dr. Soetarto Yogyakarta ada beberapa kegiatan yang belum memiliki SOP.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di RSUD Merah Putih Magelang peneliti mengambil 5 sampel untuk tiap petugas didapatkan hasil tugas pokok petugas rekam medis sebanyak 23 kegiatan pokok dan sebanyak 12 kegiatan untuk tugas penunjang dengan norma waktu yang berbeda-beda di tiap kegiatannya.

4. Menetapkan Standar Beban Kerja

Standar beban kerja adalah Waktu yang dimiliki petugas instalasi kerja rekam medis RSD Merah Putih dalam menyelesaikan tugas pokoknya. Untuk menghitung standar beban kerja harus diketahui waktu kerja yang tersedia dan norma waktu tiap tugas pokok. Kemudian dihitung dengan cara waktu kerja yang tersedia dibagi dengan norma waktu per kegiatan pokok (Tim Pusrengun SDM Kesehatan PPSDM Kes RI, 2017)

Pada penelitian RS dr. Soetarto Yogyakarta standar beban kerja petugas rekam medis yaitu 211.186 (Apriyanti, 2019). Berdasarkan hasil perhitungan standar beban kerja di RSUD Merah Putih Magelang

tiap petugas rekam medis berbeda-beda. Dengan perhitungan standar beban kerja di RSUD Merah Putih Magelang berjumlah 469.835.

5. Menetapkan Standar Tugas Penunjang dan Faktor Tugas Penunjang

Faktor Tugas Penunjang (FTP) adalah proporsi waktu untuk menyelesaikan setiap kegiatan (Kemenkes, 2015). Rumus $FTP = (\text{Waktu Kegiatan}) : (\text{WKT}) \times 100$. Standar Tugas Penunjang adalah Waktu yang dimiliki petugas rekam medis untuk tugas lain tetapi masih berhubungan dengan instalasi kerja rekam medis di RSUD Merah Putih Magelang Rumus $STP = (1 / (1 - FTP/100))$

Pada penelitian dr.Soetarto Yogyakarta hasil perhitungan standar tugas penunjang petugas rekam medis yaitu FTP sebesar 1241,03% dan STP sebesar 1,14 (Apriyanti, 2019). Berdasarkan hasil perhitungan faktor tugas penunjang di RSUD Merah Putih Magelang adalah sebanyak 1% dan standar tugas penunjang sebanyak 1. Setelah diketahui STP dapat dilakukan perhitungan kebutuhan sumber daya manusia di RSUD Merah Putih Magelang.

6. Menetapkan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Menghitung kebutuhan sumber daya manusia kesehatan dengan cara capaian 1 tahun dibagi dengan standar beban kerja dikali dengan STP. Dari hasil analisis beberapa petugas masih merangkap beberapa pekerjaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Julia et al., 2014) menyebutkan bahwa tingginya beban kerja terdiri dari beberapa unsur salah satunya jumlah tenaga yang belum memadai, sehingga perlu penambahan tenaga kesehatan. Pada penelitian (Aprilia et al., 2016) setiap pelayanan kesehatan harus memiliki perekam medis sesuai dengan jurusannya.

Pada penelitian (Apriyanti, 2019) di RS dr.Soetarto Yogyakarta kebutuhan petugas rekam medis adalah 11 orang petugas saat ini jumlah petugas sebanyak 9 petugas sehingga masih membutuhkan 2 orang petugas lagi. Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan SDM di RSUD Merah Putih Magelang dengan menggunakan metode ABK-

Kes diperoleh hasil kebutuhan SDM di sub instalasi rekam medis RSUD Merah Putih Magelang sebanyak 1 orang petugas, yang semula 14 petugas setelah dilakukan perhitungan menjadi 15 petugas jadi perlu dilakukan penambahan 1 orang.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN